

Modul Interaktif

BAHASA INDONESIA SD KELAS 4

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : Dewi Ratna Sari
Instansi : SDN 3 Macanputih
Tahun Penyusunan : Tahun 2025
Jenjang Sekolah : SD
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Fase/Kelas : B / 3
Bab/Tema : Kawan Seiring
Materi Pembelajaran : Kalimat Tunggal SPOK
Alokasi Waktu : 3 JP/ 3x35 menit

B. MODEL/METODE/MEDIA/PENDEKATAN PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran: teams game tournament
- Metode: diskusi, tanya jawab dan penugasan
- Media Pembelajaran: alat permainan edukatif

KOMPONEN INTI

A. Capaian Pembelajaran

Peserta didik menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek, predikat, dan kata depan atau kata sifat

B. Alur Tujuan Pembelajaran

1. Melalui mengamati contoh dari memperoleh penjelasan dari guru, peserta didik dapat menulis kalimat dengan dengan struktur SPOK-Subjek, Predikat, objek, keterangan.

MATERI

Pengertian kalimat Tunggal

Kalimat tunggal merupakan kalimat yang terdiri atas satu subyek dan satu predikat saja. Kalimat tunggal adalah kalimat yang terdiri atas satu objek dan satu predikat yang keduanya dapat diperluas dengan keterangan atau penjelasan selama perluasan tidak membentuk kalimat baru. Kalimat tunggal tidak sesederhana pengertian di atas, karena subjek maupun predikatnya dapat ditambah dengan keterangan-keterangan yang diperlukan pada subjek maupun predikat harus berujud kata atau kelompok kata dan sama sekali tidak berujud kalimat. Pengertian lain dari kalimat tunggal dilihat dari unsur inti yang ada dalam kalimat itu. Kalimat tunggal

adalah kalimat yang terdiri dari satu kesatuan bagian inti. Menurut Zaenal dan Arman kalimat tunggal merupakan sebuah kalimat yang hanya terdiri atas satu subjek dan satu predikat saja.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kalimat tunggal memiliki satu pola. Sebagai syarat minimal dari pola itu, adanya unsur yang berfungsi subjek dan unsur lain sebagai predikat. Subjek dan predikat tentu masih bisa dikembangkan asal pengembangannya itu tidak membentuk pola baru. Sebagai bagian inti, di samping terdapat konstituen berfungsi subjek dan predikat, kehadiran objek adalah tidak wajib tergantung pola perilaku predikat.

Lebih jelasnya akan disajikan beberapa contoh di bawah ini :

Ibu mencuci

Ibu sedang mencuci piring di dapur

Ibu mertua saya sedang mencuci piring di dapur

ketiga contoh kalimat di atas, kalimat

(a) terdiri atas unsur inti subjek dan unsur inti predikat. Sedangkan kalimat

(b) dan (c) karena perilaku predikat, kalimat tersebut harus dilengkapi dengan objek.

Dengan demikian kalimat tunggal di samping terdiri dari unsur inti subjek dan predikat juga bisa dilengkapi oleh inti objek.

Struktur Kalimat Tunggal

Di atas telah dijelaskan bahwa kalimat tunggal adalah kalimat yang terdiri dari satu subjek dan satu predikat serta memiliki unsur-unsur tambahan sepanjang tidak membentuk pola baru. Berdasarkan urutan unsur-unsur ini, dapat diketahui struktur kalimat tunggal. Berikut ini beberapa unsur kalimat tunggal dan untuk memisahkan setiap unsurnya digunakan tanda “/” (garis miring).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa struktur kalimat tunggal terdiri atas dua macam yaitu:

1. Struktur Utama

Dalam struktur utama ini subjek selalu terletak pada awal kalimat dan selalu mendahului predikat dan dapat pula ditambah unsur objek dan keterangan, seperti :

a) Subjek – predikat

Contoh:

- Adik menangis

- Ayah tidur

b) Subjek – Predikat – Objek

Contoh:

- Andi bermain bola
- Dika mandi dengan sabun

c) Subjek – Predikat – Keterangan

Contoh:

- Nengah sakit kemarin
- Ranga berbelanja di Gianyar

d) Subjek – Predikat – Objek – Keterangan

Contoh:

- Paman menanam jagung di sawah
- Budi membeli nasi di warung.

2. Struktur Variasi

Dalam struktur variasi ini unsur subjek tidak lagi terletak pada awal kalimat melainkan tersebar tempatnya bisa di tengah atau di belakang. Struktur variasi yang mungkin terjadi adalah seperti berikut:

a) Predikat – Subjek

Contoh :

- Mandilah dia.
- Menangislah dia.

b) Predikat – Objek – Subjek

Contoh :

- Dimainkan oleh adik bola itu.
- Disembunyikan oleh ayah kantong itu.

c) Objek – Predikat – Subjek--

- Oleh ibu dipukul kucing itu.
- Oleh ayah dicuci motor itu.

d) Objek – Subjek – Predikat

Contoh :

- Dengan kaki ia menendang.
- Dengan pisau dapur ia memotong sayur.

e) Keterangan – Subjek – Predikat – Objek

Contoh :

- Kemarin Made membeli sepatu.
- Kemarin Dika datang dari Jakarta.

f) Keterangan – Predikat – Subjek

Contoh :

- Lusa tibalah dia.
- Hari ini pulanglah dia.

Sumber Belajar

ADNYANA, I. W. (2013). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN UNSUR-UNSUR KALIMAT TUNGGAH MENJADI KALIMAT MAJEMUK MELALUI METODE LATIHAN PADA SISWA KELAS VII G SMP NEGERI 1 BEBANDEM TAHUN PELAJARAN 2012/2013 (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).

K, Anna Farida & nurhidayah, Helva. (2022). Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Kawan Seiring. Jakarta Selatan. Pusat Perbukuan.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

NAMA :

Kelas :

A. Soal Pilihan Ganda

1. Kalimat tunggal adalah kalimat yang mempunyai...
 - a. Dua subjek dan dua predikat
 - b. Satu subjek dan satu predikat
 - c. Tiga subjek dan tiga predikat
 - d. tidak ada subjek dan predikat

Jawaban: B

2. Manakah yang termasuk kalimat tunggal?
 - a. Rina membaca buku.
 - b. Ibu dan ayah pergi ke pasar
 - c. Kucing itu makan dan minum.
 - d. Andi bermain dan adiknya tidur.

Jawaban: A

3. Manakah kalimat yang tidak termasuk kalimat tunggal?
 - a. Rani bermain bola
 - b. Ibu memasak
 - c. Aku membaca dan menulis
 - d. Dika tidur

Jawaban: C

4. Apa fungsi dari “di lapangan” dalam kalimat “Budi bermain di lapangan”?
 - a. Subjek
 - b. Predikat
 - c. Objek
 - d. Keterangan

Jawaban: D

5. Kalimat “Hari ini pulanglah Kakak” memiliki urutan...
 - a. Subjek – Predikat – Keterangan
 - b. Keterangan – Predikat – Subjek
 - c. Predikat – Subjek – Objek
 - d. Subjek – Objek – Predikat

Jawaban: B

B. Mencocokkan

NO	Kalimat atau Bagian Kalimat	Jawaban
1.	Ayah menyapu	E
2.	Subjek	B
3.	Di lapangan sekolah	A
4.	Rani membaca buku	D
5.	Predikat	C

Jawaban	Pasangan yang cocok
A	Tempat terjadinya kegiatan
B	Orang yang melakukan sesuatu
C	Kata kerja dalam kalimat
D	Contoh kalimat Tunggal lengkap
E	Contoh kalimat Tunggal tanpa objek

C. Garis

KOLOM A				
Kalimat “Ibu sedang memasak sayur di dapur” terdiri dari (D)	“Sayur” dalam kalimat di atas berfungsi sebagai (A)	“Di dapur” dalam kalimat itu menunjukkan (B)	Kalimat tunggal tidak boleh memiliki (C)	“Memasak” adalah bagian kalimat yang disebut (E)

Objek	Keterangan tempat	Dua subjek atau dua predikat utama	Subjek, predikat, objek, dan keterangan	Predikat atau kata kerja
A	B	C	D	E

D. Essay

1. Dalam kalimat “Ibu menyapu halaman setiap pagi”, bagian keterangan waktu adalah...
 - a. Ibu
 - b. Halaman
 - c. Setiap pagi 
 - d. Menyapu
2. Pada kalimat “Dedi bermain bola di lapangan dengan teman-temannya,” apakah kata “di lapangan” berfungsi sebagai...? D
 - a. Objek
 - b. Predikat
 - c. Subjek
 - d. Keterangan tempat
3. Kalimat “Mereka pergi ke sekolah” tidak dapat disebut kalimat tunggal jika... A
 - a. Ada dua predikat dalam kalimat itu
 - b. Hanya ada satu subjek
 - c. Tidak ada keterangan waktu
 - d. Tidak ada objek yang lengkap
4. Kalimat “Siti sangat rajin belajar” memiliki unsur yang lengkap, yaitu... C
 - a. Subjek dan predikat saja
 - b. Subjek, predikat, dan objek
 - c. Subjek, predikat, dan keterangan
 - d. Predikat dan objek saja
5. Kalimat “Ibu sedang menyiapkan makanan untuk keluarga” adalah kalimat tunggal karena... B
 - a. Memiliki dua subjek dan satu predikat
 - b. Memiliki satu subjek dan satu predikat yang jelas
 - c. Hanya ada predikat tanpa subjek
 - d. Menggunakan dua kata kerja